LAPORAN TUGAS PENGGANTI UAS

DATA WAREHOUSE DAN BISNIS INTELLIGENCE Penggunaan DAX pada Power BI

Oleh:

DARIUS J.M SIMAMORA (181402063)



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI

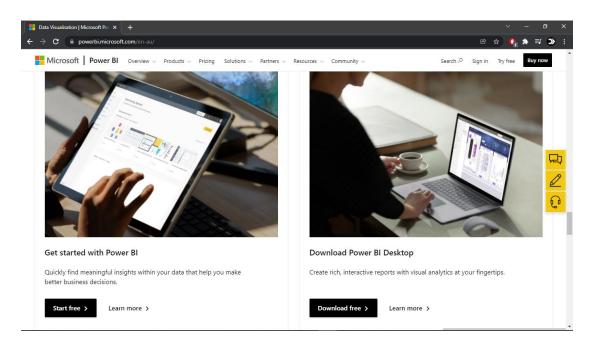
1. Microsoft Power BI

Pada pengerjaan tugas ini kita akan menggunakan aplikasi yang bernama Microsoft Power BI. Sebelum memulai lebih jauh, kita harus tahu apa itu Microsoft power BI. Microsoft Power BI adalah software intelligence bisnis besutan Microsoft yang memungkinkan Anda untuk mengolah data lebih detail dan menampilkannya dengan grafis yang lebih interaktif. Microsoft Power BI dapat memvisualisasikan data yang telah kita masukkan atau data yang sudah terkoneksi oleh sistem ketiga. Kita juga bisa mengontrol dan memantau data kita dengan mudah.

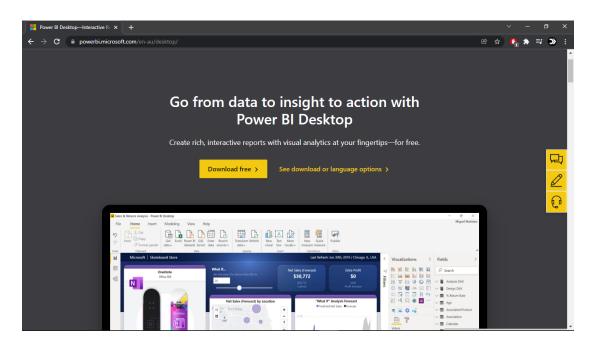
Aplikasi ini sudah bisa kita install di beberapa platform seperti PC/Laptop ataupun smartphone. Power BI bisa berjalan dengan baik di sistem Windows, IOS dan Android. Pada dasarnya Aplikasi ini bisa Anda dapatkan secara cuma-cuma atau gratis, namun fitur yang kita dapatkan tidak akan selengkap versi pro.

Untuk pengerjaan tugas ini, saya akan menggunakan versi Power BI yang gratis serta menjalankan nya pada sistem operasi Windows. Untuk itu kita perlu mengunduh aplikasi pada situs <u>Power BI</u>, lalu kita pilih jenis aplikasi sesuai dengan jenis perangkat yang kita gunakan.

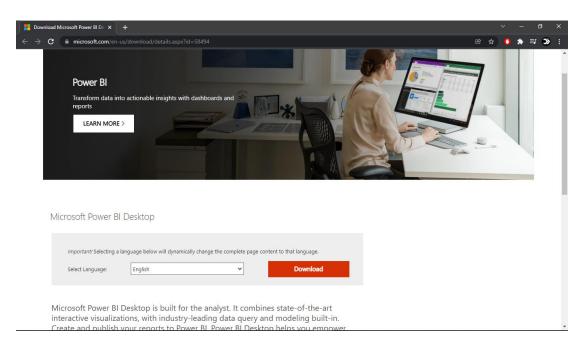
a) Download Power BI



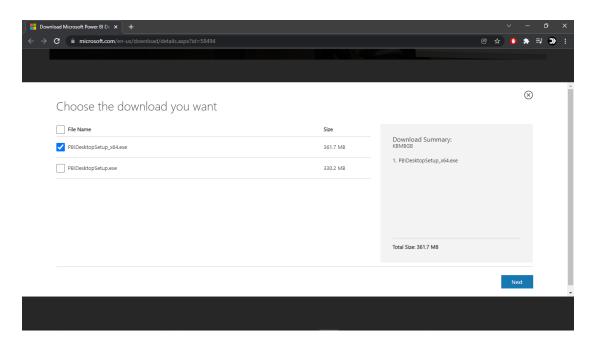
Pada halaman berikutnya kita bisa memilih download free untuk melanjutkan pada Microsoft store atau juga bisa memilih menu disampingnya untuk melakukan download secara langsung pada browser.



Setelah kita memilih tombol *See download or language options*, kita akan diarahkan pada halaman berikut, pada halaman ini kita dapat memilih bahasa dan pilih *Download* untuk melanjutkan proses download.



Selanjutnya pada halaman ini kita hanya perlu memilih jenis file yang akan kita download lalu pilih *next* untuk memulai proses download.



b) Install Power BI

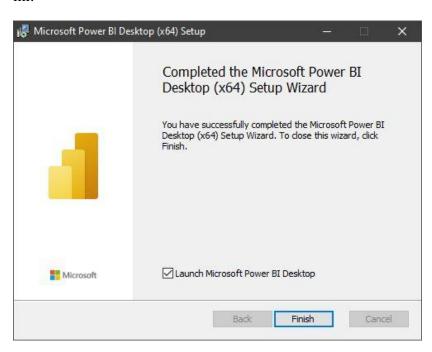
Untuk langkah penginstallan aplikasi ini cukup mudah, kita hanya perlu menjalankan aplikasi yang sudah kita download lalu kita lakukan instruksi yang sudah diberikan.



Lalu kita tunggu proses instalalasi berjalan hingga selesai

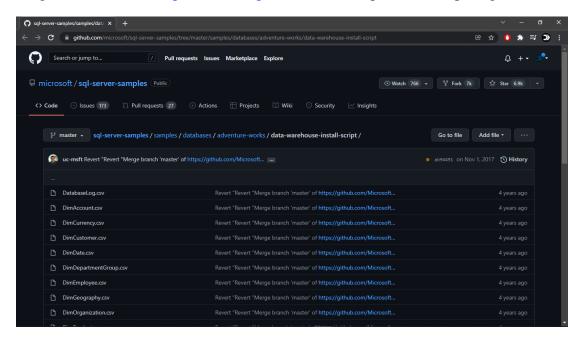


Jika proses berjalan dengan lancer, maka akan menampilkan gambar seperti dibawah ini.

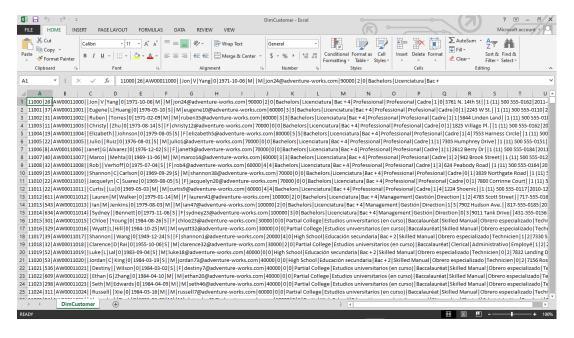


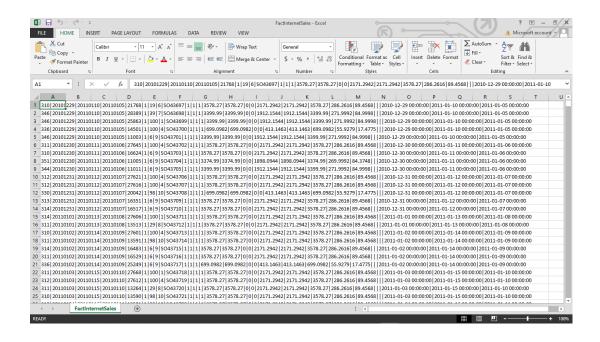
2. Dataset

Data yang akan kita olah dalam pengerjaan tugas ini bersumber dari AdventureWorksDW SQL Server database. Dataset ini dapat diakses melalui github dengan tautan berikut sql-server-samples. Berikut tampilan dataset pada github.



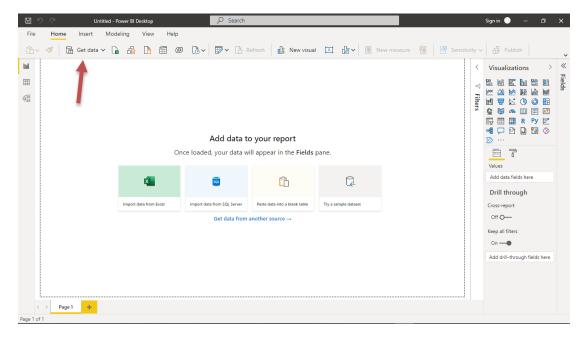
Dari banyak data yang disediakan kita akan mengolah DimCustomer.csv dan juga FactInternetSales.csv. Berikut isi dari kedua file csv yang telah di download.



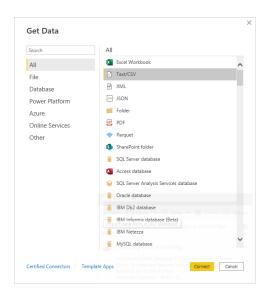


3. DAX Pada Power BI

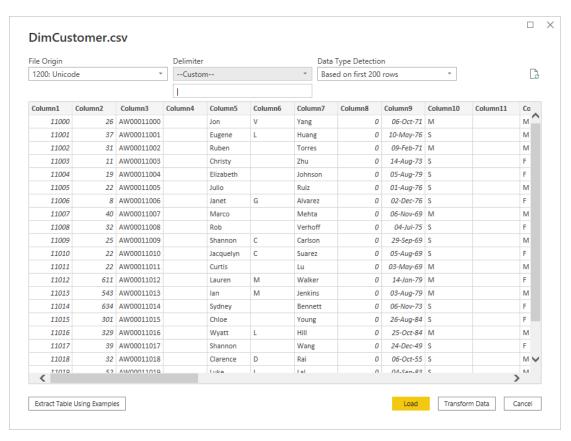
Pada halaman awal dari Power BI, pertama kita pilih menu *get data* pada menu di bagian atas untuk melakukan import dataset yang akan kita gunakan.



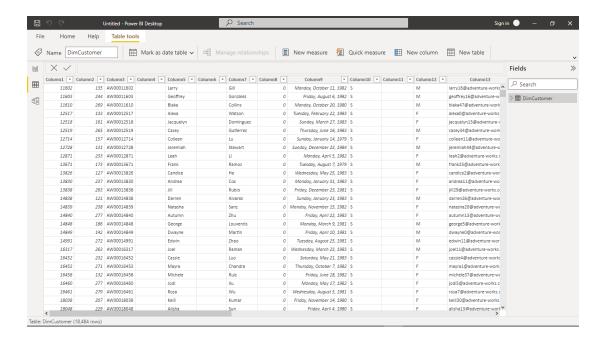
Berikutnya kita pilih jenis file yang akan di import, kita pilih jenis file csv.



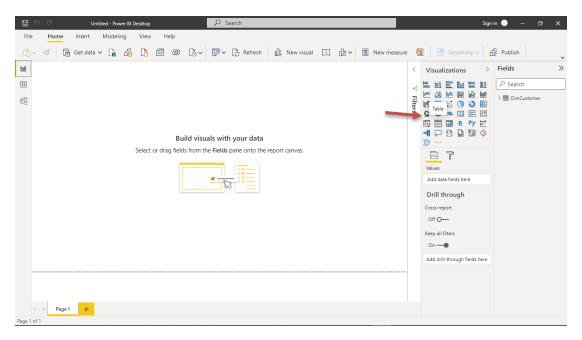
Setelah kita memlih file yang akan di import, pastikan settingan delimiter pada pilihan custom. Lalu pilih tombol load dan tunggu beberapa saat hingga file berhasil di import.



Kita bisa melihat data yang berhasil di load dengan memilih menu *data* disebelah kiri. Jika tampilan seperti gambar dibawah maka dataset telah sukses di import.



Pada tugas ini saya akan menunjukkan penggunaan Dax dalam menghitung dari data pelanggan yang tidak lagi membeli produk. (lost customer). Kita menggunakan media visualisasi berupa tabel. Pada panel *Visualizations* kita pilih ikon tabel yang akan memunculkan grafik tabel.



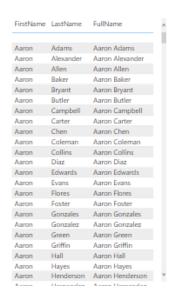
Agar tampilan visualisasi lebih baik, kita akan menggabungkan lengkap, maka saya memutuskan untuk membuat kolom tersebut dengan menggabungkan data pada kolom FirstName dan LastName. Pilih *New Column* untuk menambahkan kolom baru.

Pada input box dibagian paling atas kita masukkan perintah berikut

FullName = DimCustomer[FirstName]&" "&DimCustomer[LastName]



Jika berhasil makan tabel akan seperti gambar dibawah ini :



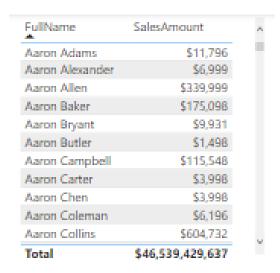
Pada kolom selanjutnya kita akan memvisualisasikan kolom SalesAmount yakni data jumlah pembelian yang dilakukan oleh konsumen dari data set FactInternetSales.

FullName	SalesAmount
Aaron Adams	117.96
Aaron Alexander	69.99
Aaron Allen	3,399.99
Aaron Baker	1,750.98
Aaron Bryant	133.96
Aaron Butler	14.98
Aaron Campbell	1,155.48
Aaron Carter	39.98
Aaron Chen	39.98
Aaron Coleman	61.96
Aaron Collins	6,047.32
Aaron Diaz	6,029.57
Aaron Edwards	94.48

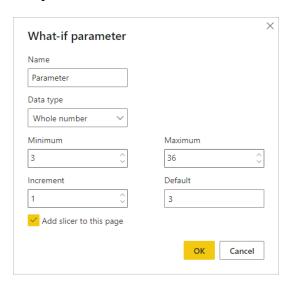
Kita perlu format datanya menjadi currency dan mengubah datanya menjadi bilangan decimal.



Dan akan menjadi seperti gambar dibawah



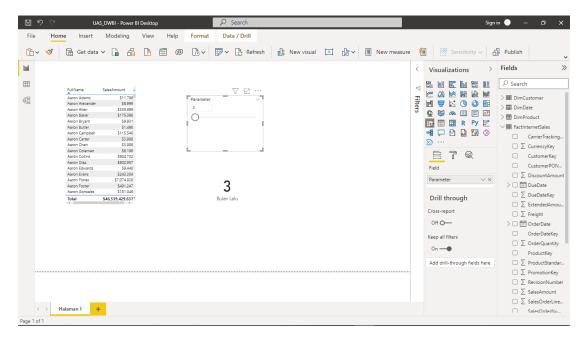
Kita juga perlu melakukan kalkulasi Lost Customer, kita buat slider yang dapat digunakan untuk mengubah batasan data pada periode tertentu. Pilih tab Modeling lalu pilih tombol New Parameter. Lalu setting seperti gambar dibawah



Lalu kita akan melakukan perubahan pada nilai Minimum, Maximum dan Default. Nilai Minimum disini adalah nilai terkecil yang dapat dicapai oleh slider. Setelah selesai, klik tombol ok.



Kita ubah nama Parameter Value menjadi bulan lalu, yang dimana nilai ini kita tempatkan pada sebuah card.



Untuk dapat melihat Lost Customer masukkan query. Yang akan membentuk measure baru untuk menghitung total pembelian dari seorang customer pada periode tertentu.

```
Total Penjualan dalam Periode = CALCULATE(
SUM(FactInternetSales[SalesAmount]),
DATESINPERIOD(FactInternetSales[OrderDate].[Date],
LASTDATE(FactInternetSales[OrderDate].[Date]),
-1*[Bulan Terakhir],MONTH)
```

Function Calculate akan mengkalkulasi expression yang dimana pada query diatas adalah SUM atau total dari SalesAmount. Kita akan menggunakan filter tanggal pada periode tertentu yang didapati dari function DATESINPERIOD.

Function ini mengambil empat parameter

- 1. parameter pertama adalah format penanggalan yang ingin digunakan yang dimana adalah [OrderDate].[Date] (.[Date] digunakan untuk memastikan data berformat tanggal).
- 2. Parameter kedua adalah tanggal mulainya, yang dimana adalah tanggal terakhir dari data OrderDate yang dapat diperoleh menggunakan function LASTDATE.
- 3. Parameter ketiga adalah jumlah interval dan disini adalah -1*[Bulan Lalu]. Nilai dari [Bulan Lalu] ini diperoleh dari slider, sehingga data dapat bersifat statis dan dikalikan dengan -1 agar interval bergerak mundur.
- 4. Dan parameter terakhir adalah interval waktunya dimana disini adalah MONTH atau bulan. Dan pada akhir measure saya melakukan sebuah penjumlah (+0) untuk melakukan handling pada function CALCULATE, sehingga apabila mengembalikan nilai null (disebabkan karena tidak ada pembelian dari customer) maka akan diganti dengan angka 0.

Setelah measure dibuat, tambahkan 'Total Penjualan Pada Periode' sebagai kolom ketiga pada tabel. Data pada kolom 'Total Penjualan Pada Periode' akan berubah apabila nilai pada parameter slider diubah sehingga data pada kolom ini bersifat statis.



Gambar diatas berisi data 18 bulan lalu, dimana Aaron Adams tidak melakukan pembelian, dan Aaron Alexander melakukan pembelian dengan nilai \$69.99.

Selanjutnya kita akan membuat sebuah measure untuk menentukan apakah seorang customer adalah Lost Customer atau bukan. Query nya cukup sederhana, dimana kita akan menggunakan pengkondisian if dalam penentuannya.

```
1 LostCustomer = IF(FactInternetSales[Total Penjualan Pada Periode], "Not Lost Customer", "Lost Customer")
```

Query diatas akan merupakan fungsi if dimana jika seorang customer melakukan pembelian maka measure akan mengembalikan string '-' yang menandakan bahwa customer tersebut bukan lost customer. Namun jika customer tidak melakukan pembelian maka measure akan mengembalikan string 'Lost Customer' yang artinya customer tersebut adalah lost customer.

Setelah measure dibuat, tambahkan 'Lost Customer' sebagai kolom keempat pada tabel. Data pada kolom 'Lost Customer' akan berubah apabila nilai pada parameter slider diubah dikarenakan measure 'Lost Customer' bergantung pada nilai measure 'Total Penjualan Pada Periode'

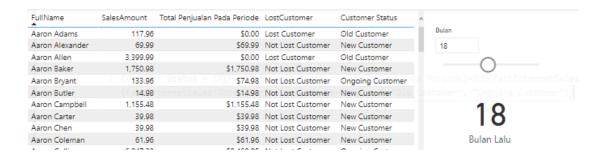


Gambar diatas adalah menunjukkan Aaron Adams dikategorikan sebagai Lost Customer karena tidak melakukan pembelian setelah pembelian pertama.

Kita juga perlu membuat sebuah measure untuk menentukan apakah seorang customer adalah customer baru, customer lama atau customer ongoing. Untuk itu kita akan memasukkan query berikut

```
1 Customer Status = IF@FactInternetSales[Total Penjualan Pada Periode]=SUM(FactInternetSales[SalesAmount]), "New Customer", IF (FactInternetSales[Total Penjualan Pada Periode] = 0,"Old Customer", "Ongoing Customer")
```

Query diatas juga merupakan fungsi if dimana seorang customer memiliki total pembelian yang sama dengan jumlah pembelian pada periode tersebut, maka customer tersebut adalah customer baru. Dan jika customer tersebut tidak melakukan pembelian pada periode tersebut maka customer tersebut dapat dikatakan sebagai customer lama, dan jika kedua kondisi tersebut tidak terpenuhi, maka customer tersebut adalah ongoing customer atau customer yang melakukan pembelian lagi. Kita buat measure ini sebagai kolom ke-5.



Untuk bagian akhir kita membuat sebuah measure terakhir yang menampung total penjualan (revenue). Dengan query berikut :

```
1 Total Revenue = SUMX(RELATEDTABLE(FactInternetSales), FactInternetSales[SalesAmount])
```

Sehingga kita dapati Total Revenue yang kita peroleh dari memjumlahkan seluruh data pada kolom Sales Amount pada tabel FactInternetSales seperti gambar dibawah.

\$29.36M

Total Revenue

Hasil Akhir:

